

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus yaitu *Pre elementary research* dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2017, siklus I tanggal 12 Januari 2017, dan siklus II pada tanggal 19 Januari 2017 *elementary research* proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah dan tanya jawab, siklus I dan II dilaksanakan dengan menggunakan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna.

1. Deskripsi Hasil Penelitian *Pre Elementary Research* (Studi Pendahuluan)

Pelaksanaan penelitian *pre elementary research* dilakukan dengan menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah dan tanya jawab yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Januari 2017 berikut tahapan-tahapannya:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran), menyiapkan, dan pendokumentasian

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk

membaca do'a bersama-sama, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama surat al-Baqarah 1-5 dan mendemonstrasikan bacaan yang benar untuk ditirukan peserta didik lalu mempersilahkan peserta didik untuk tanya jawab, setelah itu peserta didik di uji untuk tes demonstrasi membaca surat al-Baqarah 1-5 satu persatu dan peneliti mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai hasil hafalan siswa pra siklus diambil dari hasil tes praktek dari peserta didik. Nilai hasil hafalan pada pra siklus dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Keterampilan membaca Al-Qur'an
Pre Elemanary Research

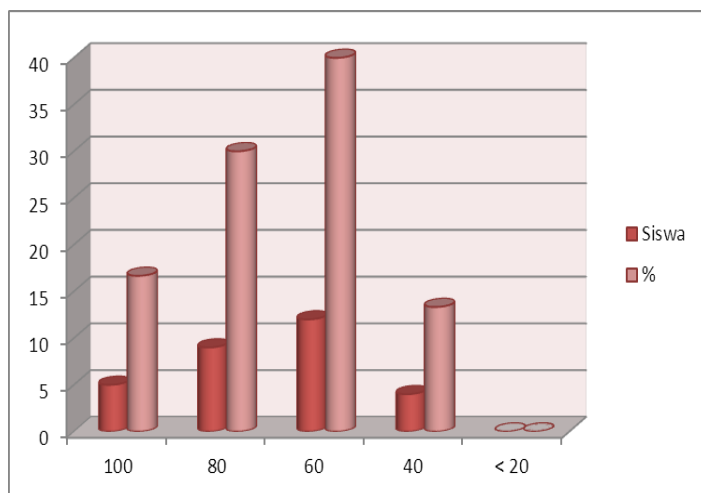
No	Nama	Dapat membaca ayat al-Qur'an dengan teratur dan tidak tergesa-gesa	Dapat mengucapkan harakat fathah, kasroh dan domah dengan benar	Dapat mengucapkan fakhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar	Dapat mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar	Dapat membaca sesuai kaidah tajwid	Nilai
1	Abudzar Sulistyo A.	20	20	20	20	20	100
2	Adli Zahir	20	0	20	20	20	80
3	Aiga 'Aina Maaftuha	20	0	20	0	0	40

4	Ajeng Agustina N.Z.	0	20	20	20	0	60
5	Aleefano Avrilion R.	20	20	20	0	20	80
6	Aulia Rahma S.	20	20	20	0	0	60
7	Azzahra Andini P.	0	20	20	0	20	60
8	Bagus Pratama I.B.	20	20	20	20	20	100
9	Daffa' Murtadho	20	20	20	20	20	100
10	Diva Eka Reynawati	20	20	0	20	0	60
11	Fadhli Massyur A.	20	0	20	20	0	60
12	Faishal Maulana	0	0	20	0	20	40
13	Felisha Nadira Amru	20	0	20	20	20	80
14	Fitri Susanti	20	20	0	0	20	60
15	Halmode Agassi	20	20	20	0	0	60
16	Javier Lukman K.	20	20	20	20	20	100
17	Kevin Kurnia I.	20	20	20	0	20	80
18	Kumara Argya S.	0	20	20	0	20	60
19	Muh. Gibran Abdiel A.	0	20	0	20	0	40
20	Muhammad Rifky S.	20	20	20	20	0	80
21	Nadia Dewanti K.	20	20	0	0	20	60
22	Nafisah Marwa	20	20	20	0	0	60
23	Naufal Rafli Arifl	20	20	20	20	20	100
24	Rafif Shafwan A.	0	0	20	20	0	40
25	Rafly Febriansyah Dwi Cahyo S.	0	20	20	20	0	60
26	Revalentina Maulida Nurul H.	20	0	20	20	20	80
27	Rida Nur Laila S.N.	20	0	20	0	20	60
28	Salfa Nabiila Azzahra	20	20	20	20	0	80
29	Salma Thaliida	0	20	0	20	0	40
30	Shafna Aulia	20	0	20	20	20	80

Berikut tabel dan grafik keterampilan membaca yang diperoleh peserta didik pada *Pre Elemanary Research*:

Tabel 4.2
Keterampilan membaca Al-Qur'an
Pre Elemanary Research

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Peserta didik	%	
100	5	17%	Sangat Baik
80	9	30%	Baik
60	12	40%	Cukup
40	4	13%	Kurang
20	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	



Gambar 4.1
Grafik Keterampilan membaca Al-Qur'an
Pre Elemanary Research

Hasil di atas terlihat bahwa pada *pre elementary research* ini tingkat keberhasilan peserta didik dengan nilai 100 sebanyak 5 peserta didik atau 17%, nilai 80 sebanyak 9 peserta didik atau 30%, nilai 60 sebanyak 12 peserta didik atau 40%, nilai 40 sebanyak 4 peserta didik atau 13%, nilai 20 sebanyak 0 peserta didik atau 0%. Ini menunjukkan dalam *pre elementary research* ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi tentang keterampilan membaca Al-Qur'an, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ketuntasan ada 14 peserta didik atau 47% dan yang tidak tuntas ada 16 peserta didik atau 53%. Hasil ini belum mencapai ketuntasan yang diinginkan yaitu 80%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas oleh kolaborator pada *pre elementary research* aktivitas peserta didik masih pasif dan guru lebih dominan dalam pembelajaran yang dilakukan.

d. Refleksi

Penilaian hasil pada *pre elementary research* proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran masih banyak peserta didik yang tidak memahami materi, maka perlu adanya tindakan khusus bagi peserta didik agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan hasil elaborasi dengan kolaborator Hasil di atas ada beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

- 1) Guru kurang dapat menerangkan menuntun bacaan peserta didik
- 2) Guru lebih dominan dalam pembelajaran dibanding peserta didik
- 3) Peserta didik kurang memanfaatkan kerja kelompok peserta didik
- 4) Guru kurang mampu memanfaatkan media belajar
- 5) Peserta didik kurang diberikan keleluasaan untuk mengkaji materi yang di dapat

Selanjutnya peneliti dan kolaborator melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di *pre elementary research*, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

- 1) Guru menerangkan menuntun bacaan peserta didik
- 2) Guru menggunakan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna
- 3) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif belajar melalui kerja kelompok untuk mengkaji membaca

Refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian

dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi peserta didik pada *pre elementary research*.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan refleksi pada *pre elementary research* maka perlu dilakukan penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran. Pada siklus I, posisi peneliti adalah sebagai guru dan berkolaborasi dengan kolaborator, pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2017. Siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang kelompok, dan peneliti menyiapkan lembar observasi peserta didik (terlampir), dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Tahap tindakan ini guru memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama, mengabsensi peserta didik.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik membaca Al-Qur'an surat al-Baqarah 1-5 bersama-sama,

dengan menggunakan suara yang lantang agar kompak, dilanjutkan dengan guru membaca dengan panduan Al-husna dan membimbing peserta didik melakukan muroja'ah secara klasikal berdasarkan tahapan dalam jilid tiga dengan menekankan peserta didik meniru bacaan guru dan latihan membaca dengan penekanan pada makharijul huruf, sifat-sifat huruf, tawazun dan tajwidnya, setelah semua peserta didik dapat membaca sesuai dengan panduan. Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik untuk mempelajari bacaan surat al-Baqarah ayat 1-5.

Guru meminta setiap kelompok untuk menyimak bacaan temannya dalam kelompok dan ini dilakukan satu persatu anak dan temannya yang lain menyimak, dalam proses ini setelah salah satu anggota kelompok membaca maka teman lainnya mengomentari bacaan temannya. Guru dan kolaborator pada tahap ini berjalan mengelilingi setiap kelompok untuk memberikan motivasi salah satunya dengan ucapan “bacaan sudah ada peningkatan” dan memberikan apresiasi pada setiap anak yang telah membaca.

Selanjutnya guru menyuruh tiga orang peserta didik yang bacaannya paling bagus untuk maju ke depan. Dari kedepan untuk membaca di depan dan peserta didik yang lain mengomentari hasil bacaan peserta didik di

depan dan guru selalu mengajak peserta didik yang mendengarkan untuk memberikan aplus kepada peserta didik yang mempraktekkan di depan agar mereka merasa lebih dihargai dan akan dapat meningkatkan semangat belajar.

Setelah proses kegiatan ini selesai guru mengajak kembali seluruh peserta didik untuk membaca bersama-sama surat al-baqarah ayat 1-5 dan peserta didik di uji untuk tes demonstrasi membaca surat al-Baqarah 1-5 satu persatu menyuruh, guna mengukur keterampilan membaca peserta didik. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik bersalaman kepada guru.

Nilai keterampilan bacaan peserta didik siklus I diambil dari hasil tes demonstrasi bacaan individu dari peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Hasil Keterampilan Membaca Siklus I

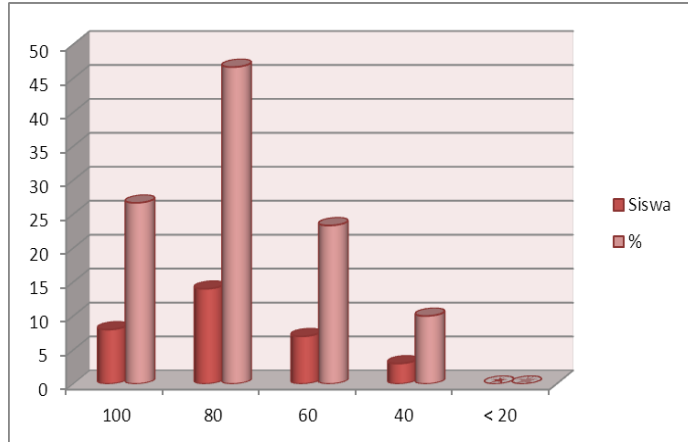
No	Nama	Dapat membaca ayat al-Qur'an dengan teratur dan tidak tergesa-gesa	Dapat mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar	Dapat mengucapkan fakhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar	Dapat mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar	Dapat membaca sesuai kaidah tajwid	Nilai
1	Abudzar Sulisty A.	20	20	20	20	20	100
2	Adli Zahir	20	0	20	20	20	80
3	Aiga 'Aina Maafuha	20	0	20	0	0	40
4	Ajeng Agustina N.Z.	20	20	20	20	0	80
5	Aleefano Avrilion R.	20	20	20	20	20	100
6	Aulia Rahma S.	20	20	20	0	0	60
7	Azzahra Andini P.	0	20	20	20	20	80
8	Bagus Pratama I.B.	20	20	20	20	20	100
9	Daffa' Murtadho	20	20	20	20	20	100
10	Diva Eka Reynawati	20	20	0	20	0	60
11	Fadhli Massyur A.	20	0	20	20	20	80
12	Faishal Maulana	0	0	20	0	20	40
13	Felisha Nadira Amru	20	20	20	20	20	100
14	Fitri Susanti	20	20	0	0	20	60
15	Halmode Agassi	20	20	20	0	0	60
16	Javier Lukman K.	20	20	20	20	20	100
17	Kevin Kurnia I.	20	20	20	0	20	80
18	Kumara Argya S.	0	20	20	0	20	60
19	Muh. Gibran Abdiel A.	0	20	0	20	0	40
20	Muhammad Rifky S.	20	20	20	20	0	80

21	Nadia Dewanti K.	20	20	20	0	20	80
22	Nafisah Marwa	20	20	0	20	20	80
23	Naufal Rafli Arifl	20	20	20	20	20	100
24	Rafif Shafwan A.	20	0	20	20	20	80
25	Rafly Febriansyah Dwi Cahyo S.	20	20	20	20	0	80
26	Revalentina Maulida Nurul H.	0	20	20	20	20	80
27	Rida Nur Laila S.N.	20	0	20	0	20	60
28	Salfa Nabiila Azzahra	20	20	20	20	20	100
29	Salma Thaliida	20	20	0	20	0	60
30	Shafna Aulia	20	0	20	20	20	80

Berikut tabel dan grafik keterampilan membaca peserta didik pada siklus I yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Keterampilan Membaca Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Peserta didik	%	
100	8	27%	Sangat Baik
80	12	40%	Baik
60	7	23%	Cukup
40	3	10%	Kurang
20	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	



Gambar 4.2
Grafik Keterampilan membaca Al-Qur'an Siklus I

Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I tingkat keterampilan membaca peserta didik pada nilai 100 sebanyak 8 peserta didik atau 27%, naik dari *pre elementary research* yakni 5 peserta didik atau 17%, nilai 80 sebanyak 12 peserta didik atau 40%, naik dari *pre elementary research* yakni 9 peserta didik atau 30%, nilai 60 sebanyak 7 peserta didik atau 23%, menurun dari *pre elementary research* yakni 12 peserta didik atau 40%, nilai 40 sebanyak 3 peserta didik atau 10%, menurun dari *pre elementary research* yakni 4 peserta didik atau 13% dan nilai 20 sebanyak 0 peserta didik atau 0%, sama dengan *pre elementary research* yakni 0 peserta didik atau 0%. Ini menunjukkan dalam siklus I ini banyak peserta didik yang masih belum memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 20 peserta didik atau 67% yang tuntas.

Ketuntasan ini belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya: keaktifan peserta didik dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam belajar klasikal baca simak dengan panduan al-husana, keaktifan peserta didik dalam kelompok klasikal baca simak dan keaktifan peserta didik dalam mengomentari bacaan peserta didik lain. Hasil keaktifan belajar pada siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Abudzar Sulisty A.	4	4	4	4	16
2	Adli Zahir	3	3	3	4	13
3	Aiga 'Aina Maaftuha	2	1	1	4	8
4	Ajeng Agustina N.Z.	2	4	3	3	12
5	Aleefano Avrilion R.	4	3	4	3	14
6	Aulia Rahma S.	2	4	1	3	10
7	Azzahra Andini P.	1	4	3	4	12
8	Bagus Pratama I.B.	4	4	4	4	16

9	Daffa' Murtadho	4	4	4	4	16
10	Diva Eka Reynawati	3	2	3	1	9
11	Fadhli Massyur A.	4	3	3	1	11
12	Faishal Maulana	1	3	1	2	7
13	Felisha Nadira Amru	4	4	4	3	15
14	Fitri Susanti	3	2	2	3	10
15	Halmode Agassi	2	4	2	2	10
16	Javier Lukman K.	4	4	3	4	15
17	Kevin Kurnia I.	1	4	3	4	12
18	Kumara Argya S.	4	2	1	2	9
19	Muh. Gibran Abdiel A.	2	1	2	1	6
20	Muhammad Rifky S.	3	4	4	3	14
21	Nadia Dewanti K.	3	3	3	3	12
22	Nafisah Marwa	3	2	4	3	12
23	Naufal Rafli Arifl	4	4	3	4	15
24	Rafif Shafwan A.	3	3	1	4	11
25	Rafly Febriansyah Dwi Cahyo S.	4	3	4	2	13
26	Revalentina Maulida Nurul H.	3	4	2	4	13
27	Rida Nur Laila S.N.	2	4	3	2	11
28	Salfa Nabiila Azzahra	3	4	4	3	14
29	Salma Thaliida	2	1	3	2	8
30	Shafna Aulia	4	4	2	3	13

Keterangan:

- A. Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru
- B. Keaktifan siswa dalam kegiatan murattal
- C. Keaktifan siswa dalam menghafal dengan lagu
- D. Keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman

Kriteria nilai:

Nilai 4 : Sangat aktif

Nilai 3 : Aktif

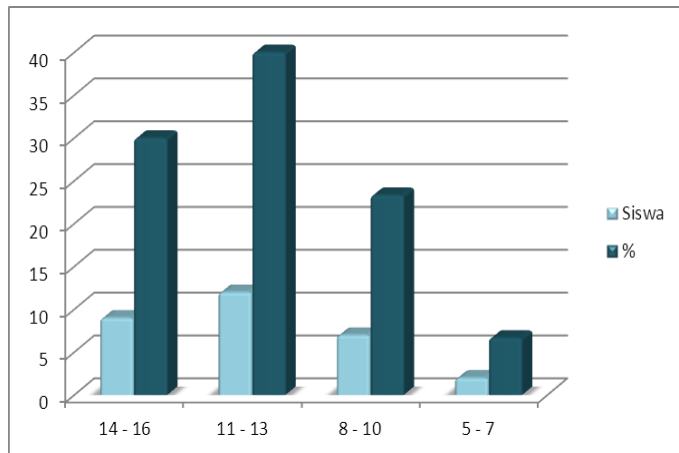
Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Peserta didik	%	
14 - 16	9	30%	Sangat Aktif
11 - 13	12	40%	Aktif
8 - 10	7	23%	Cukup
5 - 7	2	7%	Kurang
Jumlah	30	100%	



Gambar 4.3
Grafik Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran yaitu:

- 1) Kategori sangat aktif sebanyak 9 peserta didik atau 30%
- 2) Kategori aktif sebanyak 12 peserta didik atau 40%
- 3) Kategori cukup sebanyak 7 peserta didik atau 23%
- 4) Kategori kurang sebanyak 2 peserta didik atau 7%

Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik belum aktif ini ditunjukkan kategori sangat aktif dan aktif hanya 21 peserta didik atau 70%. Ini artinya peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran al-Quran Surat al-Ma'un dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 masih kurang aktif.

d. Refleksi

Penilaian hasil pada siklus I masih ada peserta didik yang belum memahami materi ini membuktikan perlu adanya bimbingan khusus dan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik lagi dari guru matematika untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik terutama bagi peserta didik agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

Hasil di atas dan berdasarkan diskusi dengan kolaborator terdapat beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

- 1) Guru kurang dapat menyetting kelas yang memungkinkan peserta didik dapat berkomunikasi dengan kelompoknya atau kelompok lain
- 2) Guru lebih banyak di depan, tidak banyak mengelilingi kerja kelompok pasangan peserta didik untuk membimbing dan memberikan motivasi.
- 3) Kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik dalam satu kelompok terlalu banyak sehingga tidak semua anggota kelompok aktif
- 4) Guru kurang mampu mengelola kelas dengan baik
- 5) Guru kurang dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga menarik dan mudah dipahami peserta didik.
- 6) Guru kurang mampu menjelaskan skenario pembelajaran yang dilakukan
- 7) Guru mampu menjelaskan tugas yang diberikan lebih detail.
- 8) Guru kurang mampu membimbing kerja peserta didik dan lebih banyak melihat kerja peserta didik

Selanjutnya peneliti dan kolaborator melakukan refleksi di siklus I dan mencari solusi terhadap

permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Menyetting kelas dengan huruf U agar lebih komunikatif
- 2) Guru lebih banyak mendekati kegiatan diskusi kelompok peserta didik untuk memberikan motivasi.
- 3) Guru harus lebih detail lagi menjelaskan alur strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna
- 4) Guru menggunakan media audio visual
- 5) Guru membimbing dan memandu bacaan peserta didik pelan-pelan
- 6) Guru menjelaskan tugas yang diberikan lebih detail.
- 7) Guru membentuk kelompok pasangan
- 8) Guru lebih banyak membimbing kerja peserta didik lebih intensif
- 9) Mengarahkan peserta didik untuk maju ke depan

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus I.

Refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi peserta didik pada siklus I.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan dengan melaksanakan tindakan siklus II pada tanggal 19 Januari 2017. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, merancang kelompok, menyiapkan lembar observasi peserta didik (terlampir) dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Tahap tindakan ini guru memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama, mengabsensi peserta didik. untuk mempermudah proses pembelajaran dalam guru dan peneliti membentuk model setting kelas dengan huruf U, ini dimaksudkan agar peserta didik dapat melihat dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan guru lebih mudah mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Selanjutnya guru membaca al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 5-8 dengan media audio visual murottal dan

mengajak peserta didik membaca al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 5-8 bersama-sama, dengan menggunakan suara yang lantang agar kompak, dilanjutkan dengan guru membaca dengan panduan Al-husna dan membimbing peserta didik melakukan muroja'ah secara klasikal berdasarkan tahapan dalam jilid tiga dengan menekankan peserta didik meniru bacaan guru dan latihan membaca dengan penekanan pada makharijul huruf, sifat-sifat huruf, tawazun dan tajwidnya, setelah semua peserta didik dapat membaca sesuai dengan panduan. Guru membagi peserta didik dalam kelompok pasangan untuk mempelajari bacaan surat al-Baqarah ayat 1-8.

Guru meminta setiap kelompok pasangan untuk menyimak bacaan temannya dalam kelompok dan ini dilakukan satu persatu anak dan temannya yang lain menyimak, dalam proses ini setelah salah satu anggota kelompok membaca maka teman lainnya mengomentari bacaan temannya. Guru dan kolaborator pada tahap ini berjalan mengelilingi setiap kelompok untuk memberikan motivasi salah satunya dengan ucapan "bacaan sudah ada peningkatan" dan memberikan apresiasi pada setiap anak yang telah membaca.

Selanjutnya guru menyuruh setiap kelompok untuk maju ke depan untuk maju ke depan. Dari kedepan untuk membaca di depan dan peserta didik yang lain

mengomentari hasil bacaan peserta didik di depan dan guru selalu mengajak peserta didik yang mendengarkan untuk memberikan aplus kepada peserta didik yang mempraktekkan di depan agar mereka merasa lebih dihargai dan akan dapat meningkatkan semangat belajar.

Setelah proses kegiatan ini selesai guru mengajak kembali seluruh peserta didik untuk membaca bersama-sama surat al-Baqarah ayat 5-8 dan peserta didik di uji untuk tes demonstrasi membaca surat al-Baqarah 5-8 satu persatu menyuruh, guna mengukur keterampilan membaca peserta didik. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik bersalaman kepada guru

Nilai keterampilan bacaan peserta didik siklus II diambil dari hasil tes demonstrasi bacaan individu dari peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Keterampilan Membaca Siklus II

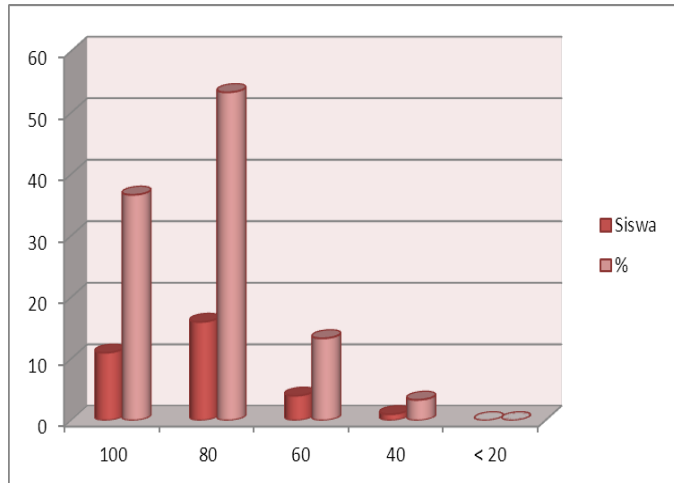
No	Nama	Dapat membaca ayat al-Qur'an dengan teratur dan tidak tergesa-gesa	Dapat mengucapkan harakat fakhah, kasroh dan domah dengan benar	Dapat mengucapkan fakhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar	Dapat mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar	Dapat membaca sesuai kaidah tajwid	Nilai
1	Abudzar Sulistyo A.	20	20	20	20	20	100
2	Adli Zahir	20	0	20	20	20	80
3	Aiga 'Aina Maaftuha	20	0	20	20	0	60
4	Ajeng Agustina N.Z.	0	20	20	20	20	80
5	Aleefano Avrilion R.	20	20	20	20	20	100
6	Aulia Rahma S.	20	20	20	0	20	80
7	Azzahra Andini P.	20	20	20	0	20	80
8	Bagus Pratama I.B.	20	20	20	20	20	100
9	Daffa' Murtadho	20	20	20	20	20	100
10	Diva Eka Reynawati	20	20	0	20	0	60
11	Fadhli Massyur A.	20	0	20	20	20	80
12	Faishal Maulana	0	0	20	0	20	40
13	Felisha Nadira Amru	20	20	20	20	20	100
14	Fitri Susanti	20	20	20	0	20	80
15	Halmode Agassi	20	20	20	0	20	80
16	Javier Lukman K.	20	20	20	20	20	100
17	Kevin Kurnia I.	20	20	20	0	20	80
18	Kumara Argya S.	0	20	20	20	20	80
19	Muh. Gibran Abdiel A.	0	20	0	20	0	40
20	Muhammad Rifky S.	20	20	20	20	20	100

21	Nadia Dewanti K.	20	20	20	0	20	80
22	Nafisah Marwa	20	20	20	0	20	80
23	Naufal Rafli Arifl	20	20	20	20	20	100
24	Rafif Shafwan A.	20	0	20	20	20	80
25	Rafly Febriansyah Dwi Cahyo S.	0	20	20	20	20	80
26	Revalentina Maulida Nurul H.	20	20	20	20	20	100
27	Rida Nur Laila S.N.	20	0	20	20	20	80
28	Salfa Nabiila Azzahra	20	20	20	20	20	100
29	Salma Thaliida	20	20	0	20	0	60
30	Shafna Aulia	20	0	20	20	20	80

Hasil keterampilan membaca peserta pada siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Kategori Keterampilan Membaca Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	
100	10	33%	Sangat Baik
80	15	50%	Baik
60	3	10%	Cukup
40	2	7%	Kurang
20	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	



Gambar 4.4
Grafik Keterampilan membaca Al-Qur'an Siklus I

Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II tingkat keberhasilan peserta didik pada nilai 100 sebanyak 10 peserta didik atau 33%, naik dari siklus I yakni 8 peserta didik atau 27%, nilai 80 sebanyak 15 peserta didik atau 50%, naik dari siklus I yakni 12 peserta didik atau 40%, nilai 60 sebanyak 3 peserta didik atau 10%, turun dari siklus I yakni 7 peserta didik atau 23%, nilai 40 sebanyak 2 peserta didik atau 7%, menurun dari siklus I yakni 3 peserta didik atau 10% dan nilai 20 sebanyak 0 peserta didik atau 0%, sama dengan siklus I yakni 0 peserta didik atau 0%. Ini menunjukkan dalam siklus II ini banyak peserta didik yang memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 25 peserta didik atau 83% yang

tuntas. Ketuntasan ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya: keaktifan peserta didik dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam belajar klasikal baca simak dengan panduan al-husna, keaktifan peserta didik dalam kelompok klasikal baca simak dan keaktifan peserta didik dalam mengomentari bacaan peserta didik lain. Hasil keaktifan belajar pada siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Abudzar Sulisty A.	4	4	4	4	16
2	Adli Zahir	3	3	4	3	13
3	Aiga 'Aina Maaftuha	3	1	3	3	10
4	Ajeng Agustina N.Z.	2	4	3	4	13
5	Aleefano Avrilion R.	3	4	4	4	15
6	Aulia Rahma S.	3	3	2	3	11
7	Azzahra Andini P.	3	2	4	4	13
8	Bagus Pratama I.B.	4	4	4	4	16

9	Daffa' Murtadho	4	4	4	4	16
10	Diva Eka Reynawati	3	2	2	4	11
11	Fadhli Massyur A.	4	2	3	3	12
12	Faishal Maulana	2	3	2	3	10
13	Felisha Nadira Amru	4	4	3	4	15
14	Fitri Susanti	3	3	3	3	12
15	Halmode Agassi	3	4	2	3	12
16	Javier Lukman K.	4	4	3	4	15
17	Kevin Kurnia I.	3	2	4	4	13
18	Kumara Argya S.	4	3	2	2	11
19	Muh. Gibran Abdiel A.	1	4	3	1	9
20	Muhammad Rifky S.	2	4	4	4	14
21	Nadia Dewanti K.	2	4	4	3	13
22	Nafisah Marwa	3	3	4	3	13
23	Naufal Rafli Arifl	4	4	4	4	16
24	Rafif Shafwan A.	4	3	2	3	12
25	Rafly Febriansyah Dwi Cahyo S.	3	3	4	4	14
26	Revalentina Maulida Nurul H.	4	2	4	4	14
27	Rida Nur Laila S.N.	3	3	4	2	12
28	Salfa Nabiila Azzahra	4	4	3	4	15
29	Salma Thaliida	3	2	2	4	11
30	Shafna Aulia	4	3	4	3	14

Keterangan:

- A. Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru
- B. Keaktifan siswa dalam kegiatan murattal
- C. Keaktifan siswa dalam menghafal dengan lagu
- D. Keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman

Kriteria nilai:

Nilai 4 : Sangat aktif

Nilai 3 : Aktif

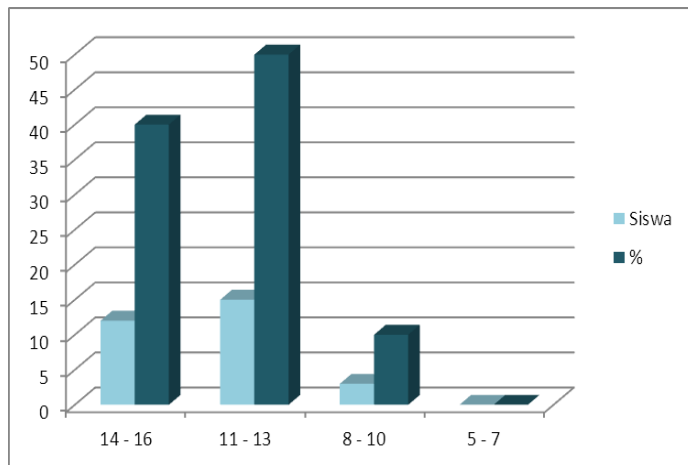
Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Kategori Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	
14 - 16	12	40%	Sangat Aktif
11 - 13	15	50%	Aktif
8 - 10	3	10%	Cukup
5 - 7	0	0%	Kurang
Jumlah	30	100%	



Gambar 4.5
Grafik Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran yaitu:

- 1) Kategori sangat aktif sebanyak 12 peserta didik atau 40% naik dari siklus I yaitu sebanyak 9 peserta didik atau 30%.
- 2) Kategori aktif sebanyak 15 peserta didik atau 50% naik dari siklus I yaitu sebanyak 12 peserta didik atau 40%.
- 3) Kategori cukup sebanyak 3 peserta didik atau 10% menurun dari siklus I yaitu sebanyak 7 peserta didik atau 23%.
- 4) Kategori kurang sebanyak 0 peserta didik atau 0% menurun dari siklus I yaitu sebanyak 2 peserta didik atau 7%.

Observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan peserta didik aktif. Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai indikator 80%. Dimana kategori sangat aktif dan aktif sudah mencapai 27 peserta didik atau 90%.

d. Refleksi

Penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an pada siklus II sudah ada peningkatan signifikan dari pada siklus I dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik.

Keterampilan membaca Al-Qur'an pada siklus II sudah meningkat dari siklus I dan *pre elementary research* sampai telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 70. Dimana ketuntasan sudah 80% Ini menunjukkan pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Analisis Data

Proses pembelajaran yang dilakukan pada *pre elementary research* dengan menggunakan metode klasik pada *pre elementary research* dan yang menggunakan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna baik pada siklus I dan perbaikan pada siklus II telah terjadi peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an. Keterampilan membaca dan keaktifan belajar setiap siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Membaca

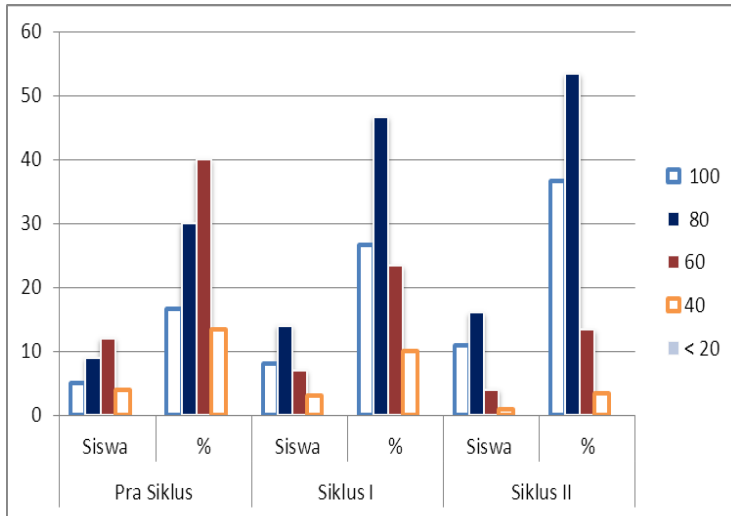
Keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan tiap siklusnya, untuk selengkapnya

dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.11
Perbandingan Nilai Keterampilan Membaca
***Pre Elementary Research*, Siklus I dan Siklus II**

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	Peserta didik	%	Peserta didik	%	
100	5	17%	8	27%	10	33%	Sangat Baik
80	9	30%	12	40%	15	50%	Baik
60	12	40%	7	23%	3	10%	Cukup
40	4	13%	3	10%	2	7%	Kurang
20	0	0%	0	0%	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	30	100%	30	100%	

Tabel di atas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan KKM 70 tiap siklusnya dimana pada *pre elementary research* yakni 14 peserta didik atau 47%, mengalami kenaikan pada siklus I yakni 20 peserta didik atau 67%, dan pada siklus II ada 25 peserta didik atau 83%. Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu KKM 70 mencapai 80% dari seluruh jumlah peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut:



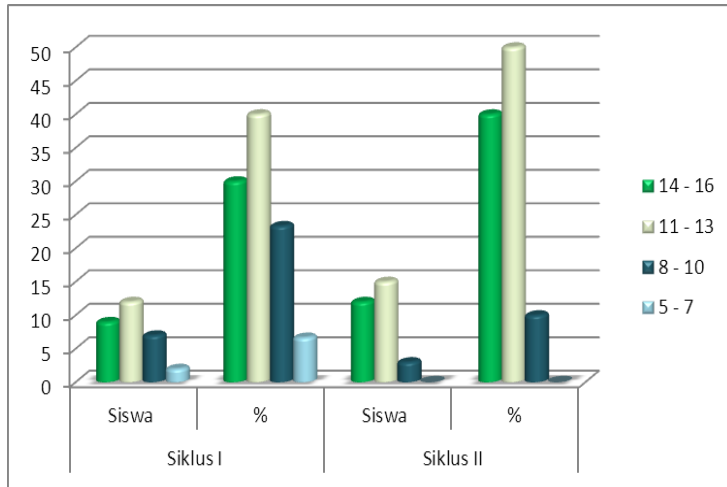
Gambar 4.6
Grafik Perbandingan Nilai Keterampilan membaca Al-Qur'an *Pre Elemanary Research*, Siklus I dan Siklus II

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik pada saat proses penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran tahun pelajaran 2016/2017 semakin meningkat dari tiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.12
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar
Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	Peserta didik	%	
14 - 16	9	30%	12	40%	Sangat Aktif
11 - 13	12	40%	15	50%	Aktif
8 - 10	7	23%	3	10%	Cukup
5 - 7	2	7%	0	0%	Kurang
Jumlah	30	100%	30	100%	



Gambar 4.7
Grafik Penilaian Keaktifan Belajar
Siklus I dan Siklus II

Penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran tahun pelajaran 2016/2017 telah

meningkatkan keaktifan belajar peserta didik tiap siklusnya yaitu siklus I ada 21 peserta didik atau 70% dan pada siklus II sudah mencapai 27 peserta didik atau 90%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu pada kategori aktif dan sangat aktif sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru menjadikan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran dengan menerapkan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna telah menjadikan peserta didik termotivasi dalam pembelajaran dan pada akhirnya keterampilan membaca Al-Qur'an dan keaktifan belajar meningkat, indikasinya peserta didik sudah mencapai keterampilan membaca dengan KKM 70 telah mencapai di atas 80% begitu juga pada keaktifan belajar peserta didik telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80% dari seluruh jumlah peserta didik.

Tahapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari *pre elementary research*, siklus I dan siklus II, dengan kata lain terjadi keterampilan membaca Al-Qur'an dan keaktifan belajar peserta didik setelah menggunakan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar atau keterampilan membaca peserta didik adalah faktor

sekolah meliputi faktor fisik, sosial psikologi dan akademik, model pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, model pembelajaran yang lebih banyak memberikan ruang kepada keaktifan peserta didik akan mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik.¹

Strategi klasikal baca simak dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Sehingga dengan mereka akan lebih tahu benar salah bacaannya.²

Keberhasilan belajar menurut strategi belajar ini bukan semata-mata ditentukan oleh keterampilan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Melalui belajar dari teman sebaya dan dibawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman peserta didik akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari.³

Hipotesis tindakan yang menyatakan Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna untuk meningkatkan keterampilan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 163-165.

² Imam Marjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Quran*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Quran "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang, t.th.), hlm. 25

³ Etin Solihatini, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran tahun pelajaran 2016/2017 di terima dan terbukti secara praktis maupun teoritis.

